



Dr Junaidi, SAg, MHum, MKom
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta

BERKEMBANGNYA politik pragmatisme di Indonesia pada masa demokrasi elektoral dewasa ini sungguh merupakan suatu kecenderungan yang perlu disingkirkan bahkan jika mungkin diakhiri secara totalitas. Asumsi ini tentu tidak lepas dari banyaknya keburukan dan kelemahan tatanan politik yang

Kemunduran Demokrasi Pasca Pemilu 2024

diisi oleh nilai-nilai pragmatis maupun dinasti politik tertentu. Dampak yang paling sulit ditemukan yaitu kritik, pengawasan, maupun mekanisme checks and balances untuk dapat berjalan dengan baik.

Kehadiran partai politik dalam proses seleksi pemimpin dan pengisian jabatan publik sangat penting. Agaknya, terkait lemahnya pelembagaan kepartaian dan pelaksanaan fungsi-fungsi partai politik, ada kecenderungan menguatnya politik pertemanan yang tampaknya menjadi jalan pintas bagi partai politik untuk memenangkan kontestasi politik maupun menjamin eksistensi suatu rezim politik tertentu. Penguatan politik pertemanan ini tampak sekali dalam pemilihan kepala daerah langsung, dimana

banyak partai politik tidak mampu mengusung kader-kader potensial terbaiknya karena lebih memilih kandidat dari keluarga kalangan petahana (incumbent) yang kualitas dan kapasitas kepemimpinannya banyak diragukan.

Kecenderungan ini tampaknya tidak lepas dari kemunduran institusionalisasi kepartaian dan pragmatisme demokrasi elektoral yang membuat partai politik menjadi lebih berorientasi pada pemenangan kursi jabatan publik. Dengan bertumbuhnya politik pertemanan, orientasi playing field juga akan semakin timpang karena politik pertemanan sudah dapat mengakumulasi pengaruh, kekayaan, penguasaan terhadap wilayah, maupun kontrol ekonomi tertentu akan lebih

mungkin memenangkan kontestasi politik, dibandingkan calon lain yang sumber dayanya masih terbatas dan hanya mengandalkan kekuatan harapan.

Menguatnya politik pertemanan merupakan indikasi dari memburuknya institusionalisasi kepartaian pada umumnya, dan melemahnya kemampuan rekrutmen dan kaderisasi partai politik pada khususnya. Di tengah sistem kontestasi yang semakin individualistik, maka peran parpol menjadi semakin berkurang, dan kekuatan individu para kandidat menjadi salah satu determinan kemenangan dalam perebutan jabatan-jabatan politik. Politik pertemanan menjadi pilihan yang menarik bagi parpol untuk memenangkan posisi-posisi politik karena

adanya keunggulan-keunggulan elektoral yang nyata dari mereka ini, seperti popularitas, kekuatan sumber daya finansial, serta kemampuan mobilisasi massa melalui pengaruh tokoh kekerabatan politik yang sedang menjabat.

Parpol tanpa basa basi lebih mementingkan kemenangan dan kurang memikirkan efektivitas kekuasaan dalam jangka menengah dan jangka panjang, sehingga abnormali maupun absurditas dukungan politik pun seringkali diambil oleh parpol-parpol besar demi terjaminnya kemenangan. Agaknya, eksistensi parpol menjadi jembatan penghubung politis antara pemilik kekuasaan, yaitu rakyat, dengan pemerintah sebagai pemegang mandat kekuasaan. Parpol di Indonesia dan

banyak negara transisional lainnya belum memiliki kemampuan dan kemauan kuat untuk melaksanakan fungsi parpol dengan baik. Menumpuknya banyak permasalahan internal di parpol dapat dikatakan karena masih berusia muda. Agaknya, era Orde Baru parpol telah dibonsai dan dikooptasi oleh rezim otoriter. Hal ini telah menyebabkan buruknya tata kelola parpol di Indonesia hingga saat ini. Buruknya tata kelola partai terlihat dari tidak lengkapnya aturan-aturan yang mendukung pelaksanaan fungsi-fungsi kepartaian serta lemahnya komitmen dan penegakan hukum kepartaian.

Lebih parah lagi adalah kebanyakan partai yang belum memiliki standar operasional dalam hal kesekretariatan,



keuangan, hingga koordinasi antar organ atau unit di dalam parpol. Ironisnya lagi, banyak kantor-kantor parpol di daerah tidak eksis setelah masa kampanye dan pemilu berakhir yang mengakibatkan pelaksanaan fungsi-fungsi parpol terkendala. Begitu juga masalah buruknya pembukuan dan pelaporan keuangan juga dialami hampir semua parpol sehingga tidak ada transparansi keuangan parpol. Dalam pengambilan keputusan, seringkali mekanisme demokrasi tidak berjalan karena kuatnya peran pimpinan maupun kekuatan oligarki di parpol. Semogal.

UII WISUDA 482 LULUSAN

Silakan MK Dikritisi dengan Seimbang

SLEMAN (KR) - Ketua Mahkamah Konstitusi (MK) Dr Suhartoyo SH MK menegaskan, silakan MK dikritisi. Tetapi dalam memberikan kritik hendaknya juga memberikan keseimbangan. Artinya, ketika memberikan kritik juga dengan menyampaikan apa yang sudah dilakukan MK untuk memperbaiki kepercayaan masyarakat.

Ketua MK Dr Suhartoyo 2023 - 2028 mengemukakan hal tersebut ketika memberikan sambutan sebagai Wakil Alumni dalam Wisuda UII periode IV tahun akademik 2023/2023 di Auditorium UII, Sabtu (9/3). Suhartoyo adalah wisudawan 1984 FH UII. Sabtu, UII mewisuda 482 lulusan dari berbagai jenjang yaitu 1 ahli mada, 411 sarjana, 66 magister, dan 4 doktor.

Disebutkan, teman-teman ini sesudah lulus S-1, S-2 atau S-3 biasanya banyak yang suka mengkritisi MK. "Kritisi terus, tidak apa-apa. Silakan

dikritisi. Tetapi saya juga meminta memberikan keseimbangan," tandas Suhartoyo.

MK sebagai peradilan konstitusi diakui beberapa waktu lalu sedang dalam sorotan tidak baik. Karena itu, sebagai ketua mencoba beberapa hal untuk membangun *trust* untuk dapat mengembalikan kepercayaan. "Karena itu, mohon dibantu. Sebab MK sedang tidak baik-baik kondisinya. Tapi Insya Allah mencoba memperbaiki. Saya menjabat sebagai Ketua MK ketika lembaga ini kondisinya sedang tidak baik-baik," sebutnya.



Dian Novita, peraih IPK tertinggi sekaligus peraih PIN Emas jenjang Magister menerima ijazah dari Rektor UII.

Upaya yang dilakukan, harapnya akan bisa menjawab keraguan public. Meski tidak akan *break-down* satu persatu, yang paling esensial adalah dalam putusan

terakhir ialah tidak akan melibatkan Yang Mulia Hakim yang seharusnya tidak diperkenankan ikut mengurus perkara tertentu. Kedepan, *Insya Allah* kalau memang ada

conflict of interest tetap akan kami jadikan rujukan untuk tidak kami libatkan," tandasnya.

Kacamata Baru
Rektor UII Prof Fathul Wahid PhD dalam sam-

butan mengajak semua mengenakan kacamata baru dalam melihat kehidupan. Hal ini ujarnya dapat dimulai dengan membuat pertanyaan pada diri sendiri, apakah segala sesuatu harus teratur dan rapi?

Bayangkan yang terjadi jika seorang pustakawan datang ke rumah dan membantu kita mengatur kembali buku-buku dalam perpustakaan pribadi yang jumlahnya ratusan bahkan ribuan? Saya jamin, lanjutnya, kita akan kesulitan mencari kembali buku, dibandingkan jika dalam posisi semula yang telah dihafal. "Pesan moralnya, untuk menjadi yang terbaik atau optimum, tidak semuanya harus teratur, tertata rapi," sebutnya.

Pertanyaan lain dalam melihat kehidupan ini ialah, apakah yang kecil

bisa mengalahkan yang besar. Hal ini bisa kita pelajari sebut Fathul dalam kisah David melawan Goliath. Kisah ini bukan mitologi tetapi terdokumentasikan dalam Kitab Suci.

Disini kita tahu, kecerdasan bisa mengalahkan tubuh besar. Dan pertanyaan terakhir apakah perubahan harus dilakukan dengan kebijakan besar.

Menurut Fathul adalah fakta, 45% perilaku harian kita di luar kebiasaan, dan cenderung diulang dalam konteks yang serupa. Padahal perubahan kecil atau gocekan (*nudge*) dapat mempengaruhi perilaku dan pengambilan keputusan. Dan gocekan menurut Rektor UII tidak memerlukan pembuatan peraturan atau pemaksaan, dan karenanya terjadi tanpa drama. (Fsy)-d

Persaingan Antar-PTS Makin Ketat

YOGYA (KR) - Universitas Islam Mulia (UIM) Yogyakarta siap bersaing dengan Perguruan Tinggi Swasta (PTS) lain di Yogyakarta. Salah satu langkah yang disiapkan menghadapi persaingan tersebut yakni dengan menyiapkan SDM dosen yang unggul. Untuk itu kita siapkan SDM dosen unggul yang memiliki fondasi akhlak untuk menghadapi persaingan ketat antar perguruan tinggi swasta saat ini.

Hal ini ditegaskan Ketua Yayasan Mulia Yogyakarta Dr H Mujidin Msi saat acara penyerahan SK UIM Yogyakarta oleh Kepala LLDikti Wilayah V Prof Setyabudi Indartono MM PhD di kampus UIM Jalan Wates Yogyakarta, Kamis (7/3).

Selain penyerahan SK UIM dari Ketua LLDIKTI Wilayah V, kemarin juga telah dilantik Achsanul Fuadi sebagai Ketua Badan Pelaksana Harian (BPH) Yayasan Mulia 2024-2027, Nurhidayat Pamungkas sebagai Sekretaris BPH Yayasan Mulia 2024-2027, serta Anwarudin Hisyam sebagai Rektor UIM 2024-2027.

UIM Yogyakarta merupakan universitas baru dari hasil merger Institut Sains Teknologi dan Kesehatan Mulia Yogyakarta (ISTEK MY) dengan Akademi Kebidanan Mulia Madani Yogyakarta (Akbid MMY). Saat ini UIM memiliki 8 program studi (prodi) yaitu, D3 Kebidanan, S1 Administrasi Kesehatan, S1 Informatika, S1 Perpustakaan dan Sains Informasi, S1 Psikologi, S1 Pendidikan Bahasa Inggris, S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan S1 Pendidikan Matematika.

Sementara itu, Kepala LLDikti Wilayah V Prof Setyabudi Indartono, menegaskan bahwa keberadaan UIM di Yogyakarta memiliki potensi yang cukup bagus. (Dev)-d



Penyerahan SK UIM Yogya oleh Kepala LLDikti.

Pelatihan Literasi dan Numerasi

SLEMAN (KR) - Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) membantu meningkatkan kompetensi guru. Bentuk bantuan melakukan Pendampingan pembuatan soal *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* dalam pembelajaran literasi dan numerasi berlangsung di SD Muhammadiyah Ambarketawang 3, Gamping Kidul, Kapanewon Gamping, Sleman. Pendampingan dilakukan Henggang Bara Saputro MPd (Ketua Tim Pengabdian Masyarakat), anggota Dr Fendy Yoghia Pratama MPd, Dr Panji Hidayat MPd.

Henggang Bara Saputro MPd, Jumat (8/3) mengatakan, pada pembelajaran literasi guru dibekali materi tentang bagaimana mengenali siswa berkebutuhan khusus. Hal ini penting untuk menentukan kegiatan yang sesuai untuk siswa Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tersebut. iMainan berbentuk *Pop It* bisa menjadi pilihan bagi guru untuk mengajar siswa yang kesulitan membaca suku kata, ungkapnya.

Dijelaskan, dengan kegiatan ini, para guru membuat berbagai variasi soal HOTS yang disesuaikan dengan kemampuan siswa di kelas. (Jay)-d

CUACA EKSTREM DI GUNUNGKIDUL

Puluhan Rumah Rusak Tertimpa Pohon



Salah satu rumah warga yang rusak tertimpa pohon.

WONOSARI (KR) - Dampak cuaca ekstrem dan bencana angin menerjang Kabupaten Gunungkidul menyebabkan belasan rumah rusak Sabtu (9/3). Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) mencatat dari puluhan rumah rusan terdapat 6 rumah kategori rusak berat tertimpa pohon. Sejumlah jaringan listrik juga tertimpa pohon menyebabkan aliran listrik padam. Cuaca ekstrem terjadi merata di seluruh Gunungkidul," kata Kepala pelaksana BPBD Purwono.

Ke enam rumah hunian yang rusak berat akibat tertimpa pohon tersebut di antaranya milik Jumiriyanto (50) warga Paliyan Kidul RT 28 Kalurahan Karangduwet Kapanewon Paliyan. Rumah milik seorang Warga Siraman, rumah seorang warga Ngasem Kemadang, Tanjungsari dan rumah milik Hadi Prasetyo (60)

Warga Ngeposari, Semanu. Selain itu juga rumah milik rumah Wardoyo (50) warga Tonggor, rumah Ny Ngatini (45) warga Semanu dan puluhan rumah lainnya mengalami rusak kategori sedang dan ringan akibat tertimpa pohon. "Tidak menimbulkan korban dalam peristiwa ini dan saat ini sudah terkondisi," tambahna.

Bupati H Sunaryanta minta agar masyarakat waspada dengan cuaca yang tidak menentu seperti akhir-akhir ini. Bencana hidrometeorologi ini berdampak pada rusaknya atap rumah warga, pohon tumbang, dan beberapa fasilitas umum. Kabupaten Gunungkidul memang memiliki potensi bencana puting beliung di antaranya wilayah zona utara dan tengah. Potensi angin kencang ini biasa terjadi saat cuaca ekstrem dan saat musim penghujan," ujarnya. (Bmp)-d

Milad Ke-89 SD Muhammadiyah Kleco Kotagede

YOGYA (KR) - Kleco Berbagi turut menyemarakkan Puncak Milad Ke-89, SD Muhammadiyah Kleco Kotagede Yoga dalam even Gelar Hasil Belajar dan Apresiasi Ekskul Siswa Jumat (8/3). Dimeriahkan juga market day yang melibatkan orangtua siswa,

"Kleco Berbagi dengan menyerahkan bingkisan untuk masyarakat sekitar dan siswa yatim piatu," tutur Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Kleco Hindun Yafa Chotijah MPd kepada KR di sela kegiatan. Didampingi Kasek SDM Kleco 2 dan 3, Amirudin SPd MPd dan Hernawan Priyanto MPd disebutkan dalam puncak Milad ini siswa menunjukkan hasil belajar dengan gelar karya dari kelas 1-6, juga penampilan siswa ekskul sesuai dengan minatnya.

"Siswa ekskul Tapak Suci, Angklung, Pantomim dan lainnya tampil di panggung menunjukkan hasil belajar dan berlatih menambah motivasi dan kepercayaan diri siswa," ujarnya

Sedang gelar karya di kelas-kelas dengan tema kearifan lokal, Hadir Ketua PDM Kota Yogya Aris Madani SPd dan Kepala Bidang Kurikulum Disdikpora Kota Yogya Santo Mugi Prayitno SPd MPd yang mengapresiasi kegiatan dan prestasi yang berhasil diraih SD Muhammadiyah Kleco. "Termasuk sekolah Muhammadiyah berprestasi di Yogya," ucap Aris Madani

Sebelumnya rangkaian Milad 89 digelar Wisuda Iqro dan Khotmil Quran yang diikuti 250 an siswa dilanjutkan Pengajian oleh Ketua PWM DIY Muhammad Ikhwani Ahada SAg MA, Sabtu (2/3) di Masjid Kotagede. (Vin)-d



Ketua PDM Kota Yogya Aris Madani SPd didampingi Kasek Amirudin SPd MPd dan komite sekolah menyerahkan bingkisan dalam kegiatan Kleco Berbagi.

Kampus Dapat Jadi Tujuan Wisata

BANTUL (KR) - Kampus dapat menjadi tujuan baru untuk berwisata bagi masyarakat. Ini tidak lepas dari predikat Yogyakarta sebagai Kota Pelajar dengan berbagai universitas, juga tingginya animo dari banyak SMA yang berminat untuk mengunjungi kampus.

Salah satu juri lomba UMY Menulis Dr Senja Yustitia mengemukakan hal tersebut ketika ditemui, baru-baru ini. Dalam Campus Tour, para siswa SMA diajak untuk mengenal UMY lebih jauh dan dapat merasakan secara langsung lingkungan dan suasana kampus ini.

Untuk itu dilanjutkan dengan gelar lomba UMY Menulis. Kegiatan menjadi wadah peserta untuk meningkatkan kemampuan menulis dan dinilai adosen Ilmu Komunikasi UMY.

Beberapa sekolah mengikuti Campus Tour difasilitasi secara spesial dalam rangka menyemarakkan Milad ke-43 UMY, melalui agenda Campus Tour Rabu (28/2) lalu. Beberapa sekolah tersebut adalah SMA Islam Terpadu Bunyan Indonesia, SMA Daar El-Qolam 2 Tangerang, SMK Pekerjaan Umum Negeri Bandung, dan SMKN 4

Kuningan. Berkeliling menggunakan kereta kelinci dan didampingi oleh Biro Admisi UMY, peserta yang terdiri dari siswa dan guru pun terlihat antusias. Kunjungan ke beberapa lokasi dikemas menarik untuk memberi pengalaman mengesankan para siswa.

"Saya rasa antusiasme dari para peserta khususnya siswa SMA sangat tinggi, karena ini dapat pengalaman baru bagi mereka. Tidak hanya melihat berbagai fasilitas di UMY, namun juga dapat merasakan suasana dan kehidupan di kampus," ujar Senja. (Fsy)-d